

HALAMAN TERJEMAHAN

No	Bab	Hal	Terjemahan
1	I	4	Allah mensyari'atkan bagimu tentang (pembagian pusaka untuk) anak-anakmu. yaitu : bahagian seorang anak lelaki sama dengan bagahian dua orang anak perempuan (Q.S. an-Nisâ`/4: 11)
2	I	13	Hai manusia, Sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal. (Q.S. al-Hujurât/49: 13)
3	I	13	Allah mensyari'atkan bagimu tentang (pembagian pusaka untuk) anak-anakmu. yaitu : bahagian seorang anak lelaki sama dengan bagahian dua orang anak perempuan (Q.S. an-Nisâ`/4: 11)
4	I	14	Dan Aku benar-benar akan menyesatkan mereka, dan akan membangkitkan angan-angan kosong pada mereka dan menyuruh mereka (memotong telinga-telinga binatang ternak), lalu mereka benar-benar memotongnya, dan akan Aku suruh mereka (mengubah ciptaan Allah), lalu benar-

			<p>benar mereka meubahnya. Barangsiapa yang menjadikan syaitan menjadi pelindung selain Allah, maka Sesungguhnya ia menderita kerugian yang nyata. (Q.S. an-Nisâ`/4: 119)</p>
5	I	14	<p>Telah menceritakan kepadaku Muhammad bin Muqatil telah mengabarkan kepada kami Abdullah telah mengabarkan kepada kami Sufyan dari Manshur dari Ibrahim dari 'Alqamah dari Ibnu Mas'ud radliallahu 'anhu dia berkata; “Allah melaknat orang yang mentato dan yang minta ditato dan mencukur habis alis mata serta merenggangkan gigi (dengan kawat dll) untuk kecantikan dengan merubah ciptaan Allah, kenapa saya tidak melaknat orang yang dilaknat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam sementara telah tertulis dalam kitabullah.” (H.R. Bukhari)</p>
6	II	43	<p>Dan bagimu (suami-suami) seperdua dari harta yang ditinggalkan oleh isteri-isterimu, jika mereka tidak mempunyai anak. jika Isteri-isterimu itu mempunyai anak, Maka kamu mendapat seperempat dari harta yang ditinggalkannya sesudah dipenuhi wasiat yang mereka buat atau (dan) seduah dibayar hutangnya. para isteri memperoleh seperempat harta yang kamu tinggalkan jika kamu tidak mempunyai anak. jika kamu mempunyai anak, Maka para isteri memperoleh seperdelapan dari harta yang</p>

			<p>kamu tinggalkan sesudah dipenuhi wasiat yang kamu buat atau (dan) sesudah dibayar hutang-hutangmu. jika seseorang mati, baik laki-laki maupun perempuan yang tidak meninggalkan ayah dan tidak meninggalkan anak, tetapi mempunyai seorang saudara laki-laki (seibu saja) atau seorang saudara perempuan (seibu saja), Maka bagi masing-masing dari kedua jenis saudara itu seperenam harta. tetapi jika Saudara-saudara seibu itu lebih dari seorang, Maka mereka bersekutu dalam yang sepertiga itu, sesudah dipenuhi wasiat yang dibuat olehnya atau sesudah dibayar hutangnya dengan tidak memberi mudharat (kepada ahli waris). (Allah menetapkan yang demikian itu sebagai) syari'at yang benar-benar dari Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Penyantun. (Q.S. an-Nisâ`/4: 12)</p>
7	II	45	<p>Bagi orang laki-laki ada hak bagian dari harta peninggalan ibu-bapa dan kerabatnya, dan bagi orang wanita ada hak bagian (pula) dari harta peninggalan ibu-bapa dan kerabatnya, baik sedikit atau banyak menurut bahagian yang Telah ditetapkan. (QS. An-Nisa: 7)</p>
8	II	46	<p>Dan orang-orang yang beriman sesudah itu Kemudian berhijrah serta berjihad bersamamu Maka orang-orang itu termasuk golonganmu (juga). orang-orang yang mempunyai hubungan kerabat itu sebagiannya lebih berhak terhadap</p>

			sesamanya (daripada yang bukan kerabat) di dalam Kitab Allah. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui segala sesuatu. (Q.S. al-Anfâl/8: 75)
9	II	49	Allah membuat perumpamaan dengan seorang hamba sahaya yang dimiliki yang tidak dapat bertindak terhadap sesuatupun dan seorang yang kami beri rezki yang baik dari kami, lalu dia menafkahkan sebagian dari rezki itu secara sembunyi dan secara terang-terangan, Adakah mereka itu sama? segala puji Hanya bagi Allah, tetapi kebanyakan mereka tiada mengetahui. (Q.S. an-Nahl/16: 75)
10	II	53	Atau adakah mereka mempunyai Tuhan-Tuhan yang dapat memelihara mereka dari (azab) kami. Tuhan-Tuhan itu tidak sanggup menolong diri mereka sendiri dan tidak (pula) mereka dilindungi dari (azab) kami itu? (Q.S. al-Anbiyâ`/21: 43)
11	II	58	Katakanlah: “Tiadalah Aku peroleh dalam wahyu yang diwahyukan kepadaku, sesuatu yang diharamkan bagi orang yang hendak memakannya, kecuali kalau makanan itu bangkai, atau darah yang mengalir atau daging babi - Karena Sesungguhnya semua itu kotor - atau binatang yang disembelih atas nama selain Allah. barangsiapa yang dalam keadaan terpaksa, sedang dia tidak menginginkannya dan tidak (pula) melampaui batas, Maka Sesungguhnya

			Tuhanmu Maha Pengampun lagi Maha penyayang”. (Q.S. al-An’âm/6: 145)
12	II	59	Telah menceritakan kepada kami Musa bin Isma’il telah menceritakan kepada kami Hammad telah mengabarkan kepada kami Suhail bin Abu Shalih dari Ayahnya dari Abu Hurairah bahwasanya Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda: “Apabila salah seorang di antara kalian sedang shalat, lalu dia merasakan ada sesuatu gerakan pada duburnya, kemudian dia ragu, apakah dia berhadats atau tidak, maka janganlah dia meninggalkan (shalatnya) sehingga dia mendengar bunyi (kentutnya) atau mencium baunya”. (H.R. Abu Daud)
13	III	63	<i>Khuntsa</i> adalah orang yang mempunyai alat kelamin laki-laki dan perempuan, atau lubang pada area alat kelamin yang mengeluarkan kencing.
14	III	63	<i>Khuntsa</i> adalah orang yang berkumpul pada dirinya dua alat kelamin, kelamin laki-laki dan kelamin perempuan, atau orang tidak didapati pada dirinya alat kelamin laki-laki dan perempuan sama sekali.
15	III	63	<i>Khuntsa</i> adalah orang yang diragukan dan tidak diketahui apakah ia seorang laki-laki atau perempuan. Karena ia memiliki penis (alat kelamin laki-laki) dan vagina (alat kelamin perempuan) secara bersamaan, atau ia tidak

			memiliki keduanya sama sekali.
16	III	63	<i>Khuntsa</i> adalah seseorang yang mempunyai alat kelamin pria dan wanita, dan seseorang itu tidak disebut laki-laki atau perempuan secara hakiki. Maka bisa jadi ia seorang laki-laki atau juga seorang perempuan.
17	III	67	Hai manusia, Sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal. (Q.S. al-Hujurât/49: 13)
18	III	67	Dan Aku benar-benar akan menyesatkan mereka, dan akan membangkitkan angan-angan kosong pada mereka dan menyuruh mereka (memotong telinga-telinga binatang ternak), lalu mereka benar-benar memotongnya, dan akan Aku suruh mereka (mengubah ciptaan Allah), lalu benar-benar mereka meubahnya. Barangsiapa yang menjadikan syaitan menjadi pelindung selain Allah, maka Sesungguhnya ia menderita kerugian yang nyata. (Q.S. an-Nisâ`/4: 119)
19	III	69	Telah menceritakan kepadaku Muhammad bin Muqatil telah mengabarkan kepada kami Abdullah telah mengabarkan

			<p>kepada kami Sufyan dari Manshur dari Ibrahim dari 'Alqamah dari Ibnu Mas'ud radliallahu 'anhu dia berkata; “Allah melaknat orang yang mentato dan yang minta ditato dan mencukur habis alis mata serta merenggangkan gigi (dengan kawat dll) untuk kecantikan dengan merubah ciptaan Allah, kenapa saya tidak melaknat orang yang dilaknat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam sementara telah tertulis dalam kitabullah.” (H.R. Bukhari)</p>
20	III	70	<p>Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Basyar telah menceritakan kepada kami Ghundar telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari Qatadah dari Ikrimah dari Ibnu Abbas radliallahu 'anhuma dia berkata; “Allah melaknat laki-laki yang menyerupai wanita dan wanita yang meyerupai laki-laki.” Hadits ini diperkuat juga dengan hadits 'Amru telah mengabarkan kepada kami Syu'bah. (H.R. Bukhari)</p>
21	III	74-75	<p>Allah mensyari'atkan bagimu tentang (pembagian pusaka untuk) anak-anakmu. yaitu : bahagian seorang anak lelaki sama dengan bagahian dua orang anak perempuan; dan jika anak itu semuanya perempuan lebih dari dua, Maka bagi mereka dua pertiga dari harta yang ditinggalkan; jika anak perempuan itu seorang saja, Maka ia memperoleh separo harta. dan untuk dua orang ibu-bapa, bagi masing-</p>

			<p>masingnya seperenam dari harta yang ditinggalkan, jika yang meninggal itu mempunyai anak; jika orang yang meninggal tidak mempunyai anak dan ia diwarisi oleh ibu-bapanya (saja), Maka ibunya mendapat sepertiga; jika yang meninggal itu mempunyai beberapa saudara, Maka ibunya mendapat seperenam. (Pembagian-pembagian tersebut di atas) sesudah dipenuhi wasiat yang ia buat atau (dan) sesudah dibayar hutangnya. (Tentang) orang tuamu dan anak-anakmu, kamu tidak mengetahui siapa di antara mereka yang lebih dekat (banyak) manfaatnya bagimu. Ini adalah ketetapan dari Allah. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana. (Q.S. an-Nisâ`/4: 11)</p>
22	III	75	<p>Mereka meminta fatwa kepadamu (tentang kalalah). Katakanlah: Allah memberi fatwa kepadamu tentang kalalah (yaitu): jika seorang meninggal dunia, dan ia tidak mempunyai anak dan mempunyai saudara perempuan, Maka bagi saudaranya yang perempuan itu seperdua dari harta yang ditinggalkannya, dan saudaranya yang laki-laki mempusakai (seluruh harta saudara perempuan), jika ia tidak mempunyai anak; tetapi jika saudara perempuan itu dua orang, Maka bagi keduanya dua pertiga dari harta yang ditinggalkan oleh yang meninggal. dan jika mereka (ahli waris itu terdiri dari) Saudara-saudara laki dan perempuan,</p>

			Maka bahagian seorang saudara laki-laki sebanyak bahagian dua orang saudara perempuan. Allah menerangkan (hukum ini) kepadamu, supaya kamu tidak sesat. dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu. (Q.S. an-Nisâ`/4: 176)
23	IV	89	Hai manusia, Sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal. (Q.S. al-Hujurât/49: 13)
24	IV	90	Maka tatkala isteri 'Imran melahirkan anaknya, diapun berkata: “Ya Tuhanku, Sesungguhnya Aku melahirkannya seorang anak perempuan; dan Allah lebih mengetahui apa yang dilahirkannya itu; dan anak laki-laki tidaklah seperti anak perempuan. Sesungguhnya Aku Telah menamai dia Maryam dan Aku mohon perlindungan untuknya serta anak-anak keturunannya kepada (pemeliharaan) Engkau daripada syaitan yang terkutuk.” (Q.S. ali-Imran/3: 36)
25	IV	93	<i>Khuntsa</i> adalah orang yang mempunyai alat kelamin laki-laki dan perempuan, atau lubang pada area alat kelamin yang mengeluarkan kencing.
26	IV	93	<i>Khuntsa</i> adalah orang yang berkumpul pada dirinya dua alat

			kelamin, kelamin laki-laki dan kelamin perempuan, atau orang tidak didapati pada dirinya alat kelamin laki-laki dan perempuan sama sekali.
27	IV	93	<i>Khuntsa</i> adalah orang yang diragukan dan tidak diketahui apakah ia seorang laki-laki atau perempuan. Karena ia memiliki penis (alat kelamin laki-laki) dan vagina (alat kelamin perempuan) secara bersamaan, atau ia tidak memiliki keduanya sama sekali.
28	IV	93	<i>Khuntsa</i> adalah seseorang yang mempunyai alat kelamin pria dan wanita, dan seseorang itu tidak disebut laki-laki atau perempuan secara hakiki. Maka bisa jadi ia seorang laki-laki atau juga seorang perempuan.
29	IV	99	Hai manusia, Sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal. (Q.S. al-Hujurât/49: 13)
30	IV	100	Dan Aku benar-benar akan menyesatkan mereka, dan akan membangkitkan angan-angan kosong pada mereka dan menyuruh mereka (memotong telinga-telinga binatang ternak), lalu mereka benar-benar memotongnya, dan akan

			Aku suruh mereka (mengubah ciptaan Allah), lalu benar-benar mereka meubahnya. Barangsiapa yang menjadikan syaitan menjadi pelindung selain Allah, maka Sesungguhnya ia menderita kerugian yang nyata. (Q.S. an-Nisâ`/4: 119)
31	IV	101	Telah menceritakan kepadaku Muhammad bin Muqatil telah mengabarkan kepada kami Abdullah telah mengabarkan kepada kami Sufyan dari Manshur dari Ibrahim dari 'Alqamah dari Ibnu Mas'ud radliallahu 'anhu dia berkata; “Allah melaknat orang yang mentato dan yang minta ditato dan mencukur habis alis mata serta merenggangkan gigi (dengan kawat dll) untuk kecantikan dengan merubah ciptaan Allah, kenapa saya tidak melaknat orang yang dilaknat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam sementara telah tertulis dalam kitabullah.” (H.R. Bukhari)
32	IV	102	Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Basyar telah menceritakan kepada kami Ghundar telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari Qatadah dari Ikrimah dari Ibnu Abbas radliallahu 'anhuma dia berkata; “Allah melaknat laki-laki yang menyerupai wanita dan wanita yang meyerupai laki-laki.” Hadits ini diperkuat juga dengan hadits 'Amru telah mengabarkan kepada kami Syu'bah. (H.R.Bukhari)

33	IV	104	Suatu keyakinan tidak hilang dengan adanya keraguan.
34	IV	106	Telah mengabarkan kepada kami Ubaidullah bin Musa dari Isra`il dari Abdul A'la bahwa ia mendengar Muhammad bin Ali menceritakan dari Ali tentang seorang laki-laki yang memiliki alat kelamin laki-laki dan alat kelamin perempuan, sebagai apa statusnya ia mewarisi (laki-laki atau perempuan)? Ia menjawab; Dilihat dari alat kelaminnya yang mengeluarkan kencing (dari situlah ditetapkan statusnya). (H.R.Ad-Darimi)
35	IV	106	Telah mengabarkan kepada kami: Abu Saad Ahmad bin Muhammad al-Malini, saya Abu Ahmad bin Uday al-Hafiz, dari kami Abu Saleh al-Qasim bin al-Rasyim al-Rassani, dari kami Hisham bin Ammar, dari kami ibn Ibrahim al-Qadi, dari kami Muhammad ibn al-Saib, dari Abu Saleh, dari Abu Saleh, dari Ibnu Abbas, bahwasanya Rasulullah saw ditanya tentang anak yang lahir memiliki alat kelamin alat kelamin perempuan dan laki-laki, bagaimana dia akan mewarisi? Nabi menjawab: warisnya tergantung dari alat kelamin mana dia buang air kecil. (H.R. Al-Baihaqi)
36	IV	106	Dan diriwayatkan bahwasanya Nabi saw sedang menimang anak khunsta Anshar, Nabi bersabda: berillah warisan anak khunsta ini tergantung dari alat kelamin pertama yang digunakan untuk buang air kecil.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : M. Beta Subehi
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Banjarmasin, 16 April 1994
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status perkawinan : Belum kawin
6. Alamat : Jl. P. Hidayatullah/Lingkar Utara Dalam T.S.
Adam RT 23 Banjarmasin
7. Pendidikan :
 - a. MI Al-Hamid (1999-2005)
 - b. MTs. Al-Mawahib (2005-2008)
 - c. MA SMIP 1946 (2008-2011)
 - d. S1 IAIN Antasari Banjarmasin (2011-2015)
8. Orang Tua :

Ayah :

Nama : Haderan

Pekerjaan : Swasta

Alamat : Jl. P. Hidayatullah/Lingkar Utara Dalam T.S.
Adam RT 23 Banjarmasin

Ibu :

Nama : Nurhasanah

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Alamat : Jl. P. Hidayatullah/Lingkar Utara Dalam T.S.

Adam RT 23 Banjarmasin

9. Saudara (jumlah saudara) : Wirda Hayati (1)

Banjarmasin, 10 Januari 2019

Penulis,

M. Beta Subehi, S.H.I